

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Dalam kesimpulan ini akan penulis kemukakan kesimpulan-kesimpulan yang didasarkan atas hasil penelitian teoritis maupun penelitian kancah lapangan dan selanjutnya akan mencoba mengemukakan saran-saran yang mungkin dapat penulis sumbangkan sebagai hasil temuan yang ditemukan penulis dalam penelitian lapangan.

Adapun kesimpulan-kesimpulan yang dimaksud antara lain:

1. Dari data yang diperoleh dari kelompok tingkat pendidikan orang tua adalah berpendidikan tingkat SD - Perguruan Tinggi. Dari 90 orang wali murid yang penulis dapatkan: 65 orang tua murid berpendidikan rendah (SD), 20 orang tua berpendidikan menengah (SMP) dan 5 orang tua murid berpendidikan tinggi (SMA), 5 orang tua murid berpendidikan tinggi (Perguruan Tinggi).

Jadi kalau diprosentasekan adalah: 46,4 % SD, 29,3 % SMP, 16,4 % SMA, 7,8 % PT

2. Adapun 5 orang tua murid yang berpendidikan tinggi tersebut, 3 orang anak tingkat kedisiplinannya rendah dan 2 orang anak tingkat kedisiplinannya tinggi. Begitu pula dari 10 orang tua siswa yang berpendidikan SMA, 5 orang anak tingkat kedisiplinannya dikategorikan rendah dan 5 anak termasuk kategori tinggi. Sedangkan dari 20 orang tua peserta didik yang berpendidikan SMP, 9 anaknya berkeedisiplinan rendah dan 11 anak tingkat kedisiplinannya tinggi. Sedangkan dari 30 orang tua peserta didik yang berpendidikan rendah SD, 10 anaknya berkeedisiplinan rendah dan 20 anak tingkat kedisiplinannya tinggi. Dengan demikian dari kelompok orang tua peserta didik yang berpendidikan rendah hingga berpendidikan tinggi dikatakan



cukup baik, karena ternyata dari data yang ditemui penulis dalam lapangan sebagian besar anak menunjukkan angka kategori kedisiplinan tinggi.

3. Dengan dasar di atas ini, maka kedisiplinan belajar mengajar di SMA Islam Ulul Albab Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo cukup baik dan positif, terbukti dari 90 anak yang kedisiplinannya dikategorikan tinggi sebanyak 83 anak sedangkan lainnya dikategorikan rendah.
4. Bahwa pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap keidisciplinan belajar siswa SMA Islam Ulul Albab Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo tidak ada pengaruhnya. Hal ini sesuai dengan hasil yang diperoleh pada KK. sebagai berikut dalam menyaji hipotesa, dipakai taraf signifikansi 5 % dengan db 4 = 9,45 akhirnya dapat diketahui $X^2 h = 0,33$, sedangkan $X^2 t = 9,49$ maka $X^2 h$ lebih kecil dari $X^2 t$ yang berarti non signifikansi. Oleh karena itu hipotesa alternatif (H_a) yang diajukan tidak diterima dan hipotesa nihil (H_0) yang diajukan ditolak.

B. Saran – saran

1. Untuk lebih mewujudkan tercapainya tujuan bersama, maka orang tua peserta didik baik yang berpendidikan tinggi maupun rendah sebaliknya lebih meningkatkan pengawasannya terhadap kegiatan belajar bagi anaknya.
2. Akan lebih berhasil meningkat lagi bilamana anaknya menyadari sepenuhnya tentang manfaat kedisiplinan belajar, demi untuk tercapainya pendidikan.
3. Diharapkan orang tua lebih meningkatkan lagi pengetahuannya, karena dapat mempengaruhi anak didalam meningkatkan belajarnya. Sebab jika orang tua berpengetahuan lebih akan dapat membimbing dan membina anak-anaknya untuk belajar lebih giat lagi.

